

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peran penting dalam suatu operasi bisnis, sehingga perusahaan perlu melakukan manajemen proaktif. Perusahaan harus mampu mengantisipasi tantangan yang akan terjadi dalam manajemen persediaan untuk mencapai sasaran akhir, yaitu untuk meminimalisasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk penanganan persediaan, adanya persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Penetapan jumlah persediaan yang terlalu banyak juga akan berakibat pemborosan dalam biaya simpan, tetapi apabila terlalu sedikit maka akan mengakibatkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan jika permintaan lebih besar dari pada permintaan yang diperkirakan. Pengendalian persediaan obat sangatlah penting dalam sebuah industri untuk mengembangkan usahanya karena akan berpengaruh pada efisiensi biaya, kelancaran pelayanan dan keuntungan usaha itu sendiri. Adanya persediaan diharapkan dapat memperlancar jalannya proses pada pelayanan farmasi IGD.

Sistem informasi merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan oleh manusia di era digital saat ini, sistem informasi digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan memberikan informasi untuk mengambil keputusan atau

mengendalikan informasi (Ismiati and Hafni 2023). Perkembangan Sistem informasi sekarang sangat cepat dan pesati tidak sedikit yang menggunakan sistem informasi untuk membantuk kemudahan dalam bekerja. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis web. Sistem informasi berbasis web tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga dapat memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam pembuatan web sebagai media untuk menyajikan informasi diperlukan monitoring, tujuan dari monitoring sendiri adalah untuk mengetahui suatu sistem dapat menampilkan data secara akurat atau tidak, serta mengetahui jalannya pengelolaan sistem yang sudah dibuat. Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi. Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi terus-menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Oleh karenanya sangat diperlukan sistem informasi berbasis komputer bagi setiap instansi pemerintah agar dapat memudahkan proses manajemen data dengan baik.

Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam pelayanan Kesehatan Masyarakat. Rumah Sakit swasta sebagai salah satu instansi public milik bersama yang bergerak dalam bidang jasa yang melibatkan banyak pihak, seperti misalnya dokter, pasien, pegawai,

dan masyarakat umum. Selain itu, rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuannya tidak untuk memupuk laba sebesar-besarnya, melainkan untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Namun, di sisi lain rumah sakit juga tidak dapat terlepas dari kebutuhan pembiayaan yang sebagian besar digunakan untuk membeli peralatan medis, obat-obatan, jasa para tenaga medis, dan pembiayaan-pembiayaan lainnya.

Perkembangan bisnis dewasa ini menuntut pengelolaan manajemen yang lebih baik agar organisasi yang bersangkutan dapat terus bersaing. Instansi rumah sakit yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan pada untuk memperbaiki manajemen mereka. Melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, pemerintah menetapkan bahwa setiap rumah sakit di Indonesia harus menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 82 tahun 2013 juga mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, yang selanjutnya disebut SIMRS sebagai suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Persediaan obat sebagai salah satu aset material rumah sakit akan lebih mudah untuk dikendalikan dan diawasi mutasinya jika SIMRS terintegrasi sudah diimplementasikan. Tetapi Masalah terkait

keefektifan proses tersebut masih terkendala. Banyaknya jenis obat dan perputaran persediaan yang cepat menimbulkan kendala-kendala tertentu dalam manajemen persediaan obat di rumah sakit. Hal ini terutama dialami oleh rumah sakit besar yang melayani pasien dalam jumlah yang banyak.

Terjadinya stok obat yang kosong ketika ada persepsian saat pelayanan dan mengakibatkan pada waktu tunggu pelayanan kepada pasien karena obat harus di ambil ke gudang atau unit lain. Ketidakpuasan konsumen sering kali terjadi karena proses pengambilan obat di apotek rumah sakit dirasa membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan studi pendahuluan di atas, penelitian ini akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan SIMRS khususnya yang berhubungan dengan manajemen persediaan obat. Peneliti menetapkan Rumah Sakit Mitra Siaga sebagai obyek penelitian didasari oleh faktor pendukung bahwa Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal telah menggunakan SIMRS dalam kegiatan operasionalnya untuk waktu yang cukup lama dan merupakan rumah sakit dengan perputaran persediaan obat yang cepat karena melayani berbagai rujukan kesehatan tidak hanya dari satu atau dua pasien. Berdasarkan latar belakang yang telah di cantumkan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERSEDIAAN OBAT PADA PELAYANAN FARMASI IGD MELALUI SIMRS DI RUMAH SAKIT MITRA SIAGA TEGAL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini. Bagaimana persediaan obat pada pelayanan farmasi IGD melalui SIMRS pada Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui persediaan obat pada pelayanan farmasi IGD melalui SIMRS pada Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

I.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui persediaan obat melalui SIMRS, menambah wawasan yang lebih luas mengenai topik yang di bahas peneliti, serta menambah referensi dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Sebagai saran untuk membina dan meningkatkan kerjasama antara Politeknik Harapan Bersama dengan perusahaan diman mahasiswa melakukan penelitian.

3. Bagi Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan perlakuan persediaan obat melalui SIMRS yang saat ini berjalan.

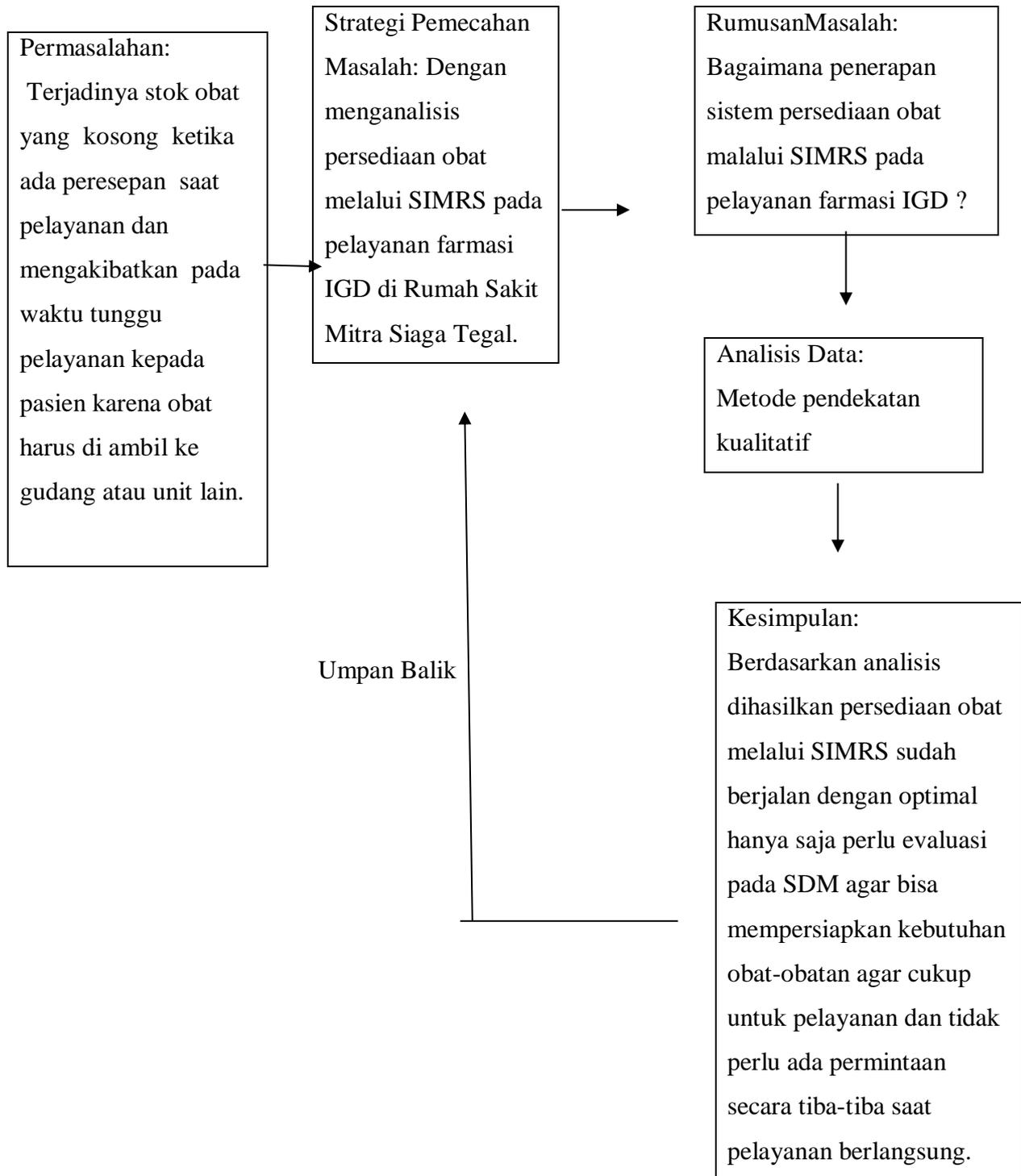
1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka batasan masalah yang diambil peneliti

menganalisis hanya sistem persediaan obat melalui SIMRS pada pelayanan farmasi IGD. Penelitian ini di laksanakan di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Penelitian ini berkaitan persediaan obat melalui SIMRS pada pelayanan farmasi IGD pada Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Permasalahan yang di hadapi ialah mengamati persediaan obat melalui SIMRS pada pelayanan farmasi IGD dalam mengelola data di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Strategi pemecahan masalah yaitu dengan menganalisis persediaan obat melalui SIMRS pada pelayanan farmasi IGD, persediaan, obat-obatan di rumah sakit diterapkan akan menanggung terlaksana nya pencatatan yang memadai, dan mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang berwenang, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pada uraian rumah sakit diatas, dapat disimpulkan pada sistem persediaan obat pada pelayanan farmasi IGD melalui SIMRS telah melakukan dengan baik, dengan sudah terkomputerisasi menggunakan SIMRS, sehingga hal ini dapat mengurangi resiko kurang baik dalam pelayanan. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah bagaimana persediaan obat pada pelayanan pelayanan farmasi IGD melalui SIMRS pada Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal dengan metode pendekatan kualitatif. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Untuk bagian awal terdiri dari halaman judul yang berisi judul proposal penelitian, logo, nama, nomor induk mahasiswa (NIM), nama instansi yang dituju dan tahun penelitian. Lalu ada halaman lembar pengesahan yang berisi persetujuan dari pembimbing dan kaprodi dan terakhir ada daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian isi dari penelitian ini ada 4(empat) bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendukung penyusunan tugas akhir ini yaitu menjelaskan tentang: Teori tentang sistem informasi manajemen rumah sakit pada pelayanan farmasi IGD penjelasan tentang pelayanan farmasi IGD.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data dan penelitian terdahulu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil analisa data yang memuat hasil analisis data yang dibantu dengan tabel, gambar grafik atau foto yang diberi komentar dan pembahasan yang disajikan secara lugas dan jelas disertakan teori yang mendukung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif. Saran berisi garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini berisi tentang daftar buku, literature dan referensi yang berkaitan dengan proposal penelitian ini.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.